

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis kasus diatas didapatkan diagnosa keperawatan diantaranya nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis, deficit perawatan resiko perdarahan, Diagnosa keperawatan utama yang penulis angkat yakni nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis. Intervensi yang penulis susun didasarkan pada Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2018) dikombinasikan dengan terapi murottal Ar-Rahman. Intervensi tersebut yaitu manajemen nyeri dikombinasikan dengan relaksasi murottal Ar-Rahman, dukungan perawatan, perawatan pasca persalinan. Intervensi keperawatan utama dalam studi kasus ini adalah manajemen nyeri dengan kombinasi relaksasi murottal Ar-Rahman. Implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan intervensi keperawatan yang direncanakan sebelumnya. Evaluasi keperawatan dilakukan dihari ke tiga implementasi dan didapatkan 3 masalah teratasi dan satu masalah teratasi sebagian. Penulis menyimpulkan bahwa intervensi murottal Ar-Rahman dapat menurunkan skala nyeri pada pasien post SC

B. Saran

1. Bagi Pendidikan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien postpartum SC a.i oligohidramion dengan pemberian terapi relaksasi murottal Ar-Rahman diharapkan lembaga pendidikan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat menerapkan relaksasi murottal Ar-rahman untuk mengatasi masalah nyeri akut pada ibu post partum SC.

3. Bagi Rumah Sakit

Pihak rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan SOP (standar operasional prosedur) terkait dengan pemberian terapi relaksasi Ar-Rahman terhadap ibu postpartum dengan masalah nyeri akut.